

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Campur kode merupakan kesalahan berbahasa atau interferensi yang disebabkan penutur mencampur dua atau lebih bahasa ke dalam unsur bahasa lain. Lain halnya dengan alih kode yaitu peristiwa peralihan suatu bahasa kepada bahasa lain. Dari hasil analisis yang dilakukan dalam lirik lagu dalam album *Zeitakubyou* yang mengandung unsur campur kode di dalamnya. Dari enam belas data yang ditemukan, ditemukan 37,5% data yang termasuk ke dalam *insertion of material*, 62,5% *alternation*, dan 0% *congruent lexicalization*. *Insertion of material* itu sendiri adalah tipe kata atau frasa disisipkan dari suatu bahasa ke bahasa lain, sedangkan *alternation* adalah struktur dari dua bahasa berganti dengan sendirinya, baik secara gramatikal atau leksikal dalam struktur bahasa yang dapat kita lihat dalam data analisis untuk iklan Sexymo. Yang terakhir adalah *congruent lexicalization* adalah pengaruh dari bahasa daerah dalam penggunaan bahasa. Dalam hal ini hampir tidak ada perubahan baik dari kata, prasa atau klausa.

Dari hasil semua analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan dalam penggunaan kata selalu memunculkan kata *adverb*. Kemudian dari kategori klausa yang ditemukan kebanyakan ditemukan kategori *dependent clause* dengan perbandingan 7:3 dari sepuluh(10) data yang mengandung unsur klausa. *dependent clause* adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri sehingga membutuhkan klausa lain yaitu *independent clause*. Serta di dalam semua data, terdapat satu *noun phrase* dalam data ‘*Compass ga sasuhou e Go for a sail!!*’.

## **5.2 SARAN**

Penelitian ini tidak sepenuhnya menyangkup dalam hal analisis campur kode. Masih banyak hal yang dapat dilengkapi oleh peneliti berikutnya yang berhubungan dengan campur kode, seperti dalam acara-acara televise Indonesia yang sering menggunakan bahasa-bahasa campuran. Penelitian ini hanya menggunakan teori dari Muysken dan Holmes. Sebagai saran kepada peneliti berikutnya dapat membahas karakteristik berikut adanya pengaruh globalisasi di dalamnya.